

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEMBACA JARAK DEKAT DAN RIWAYAT
KELUARGA DENGAN TERJADINYA MIOPIA PADA MAHASISWA**
UNIVERSITAS SURABAYA

ABSTRAK

Latar belakang : Miopia merupakan kelainan refraksi yang prevalensinya paling banyak, ditandai pengaburan obyek yang dilihat dari kejauhan dan miopia ini terjadi karena sinar sejajar yang masuk ke dalam mata tidak dipusatkan di retina akan tetapi di depan retina sehingga menyebabkan penglihatan menjadi kabur. Berdasarkan Kemenkes RI, 2018, pada tahun 2015 penyebab gangguan penglihatan yang paling banyak di seluruh dunia yaitu gangguan refraksi yang tidak terkoreksi sebesar 48, 99%. Gangguan refraksi yang tidak terkoreksi juga menjadi penyebab urutan kedua untuk kebutaan, dengan persentase 20, 26%.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca jarak dekat dan riwayat keluarga serta untuk mengetahui karakteristik demografi seperti jenis kelamin, usia dan semester dengan terjadinya miopia.

Metodologi : Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* kepada 268 mahasiswa Universitas Surabaya yang dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan media *google form* dan menggunakan uji instrument penelitian uji validitas dan reliabilitas. Data diolah dengan menggunakan Uji Statistik Non- Parametrik, *Chi- Square*.

Hasil : Pada penelitian ini terdapat 268 responden. Hasil dari uji *chi square* pada parameter pertama adalah *p value* 0, 013 atau $< 0, 1$ yang artinya terdapat hubungan antara kebiasaan membaca jarak dekat dengan miopia pada mahasiswa Universitas Surabaya dan pada parameter kedua adalah *p value* 0, 004 atau $< 0, 1$ yang artinya terdapat hubungan antara riwayat keluarga dengan miopia pada mahasiswa Universitas Surabaya.

Kesimpulan : Pada penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca jarak dekat dan riwayat keluarga dengan terjadinya miopia pada mahasiswa Universitas Surabaya.

Kata kunci : Miopia, Membaca Jarak Dekat, Riwayat Keluarga, Hubungan

RELATION OF READING IN NEAR DISTANCE AND HISTORY FAMILY WITH MYOPIA IN STUDENT OF SURABAYA UNIVERSITY

ABSTRACT

Background : Myopia is a refractive disorder with the highest prevalence, characterized by blurring of objects seen from a distance and this myopia occurs because parallel rays that enter the eye are not focused on the retina but in front of the retina, causing blurred vision. Based on the Indonesian Ministry of Health, 2018, in 2015 the most common cause of visual impairment worldwide was uncorrected refractive errors of 48, 99%. Uncorrected refractive error is also the second leading cause of blindness, with a percentage of 20, 26%.

Objective : To see the relationship between close reading habits and family history and to determine demographics such as gender, age and semester with the incidence of myopia.

Methodology : This study used a cross-sectional method to 268 students of Surabaya University which was conducted using a purposive sampling technique. Collecting data using google form media and using validity and reliability test instruments. The data were processed using the Non-Parametric Statistical Test, Chi-Square.

Results : In this study, there were 268 respondents. The results of the chi square test for the first parameter is p value 0, 013 or $< 0, 1$, which means that there is a relationship between close reading habits with myopia in students of Surabaya University and for the second parameter is p value 0, 004 or $< 0, 1$ which means there is a relationship between family history and myopia in students of Surabaya University.

Conclusion : In this study, there is a significant relationship between close reading habits and family history with occurrence of myopia in students of Surabaya University.

Keywords : Myopia, Close Reading Habits, Family History, Relationships.